

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan hasil penelitian, berdasarkan batasan masalah yang penulis buat terhadap penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Latar belakang munculnya pembaharuan pendidikan Islam Syed Syeikh Al-Hadi di Semenanjung Melayu disebabkan oleh beberapa hal yaitu: (a), Sebelum Islam datang ke Tanah Melayu, orang-orang Melayu adalah penganut *animisme, hinduisme, dan budhisme*. (b), Pola pikir dan gaya kehidupan Umat Melayu yang masih bersifat tradisionalisme, dan masih mempercayai kepada kepercayaan tahayul, khurafat, dan bid'ah. (c), taraf pendidikan yang masih rendah sehingga sehingga Umat Islam Melayu mengalami kemunduran akibat dari tersebarnya budaya Barat serta pengaruh Kristen melalui sistem pendidikan modern oleh para penjajah.
2. Sekolah Menengah Kebangsaan Agama (SMKA) Al-Mashoor Al-Islamiyah yang sekarang dikenal dengan SMKA Al-Mashoor (L) di Pulau Pinang, merupakan sebuah Sekolah Menengah Kebangsaan Agama yang terletak di Jalan Air Itam, dekat dengan Masjid Negeri Pulau Pinang, Malaysia. Sekolah ini sudah ada sejak tahun 1916 bertepatan dengan tanggal 16 Muharram 1335, didirikan atas dasar kecemasan masyarakat Melayu terhadap pendidikan Islam yang makin melemah. Madrasah ini adalah lembaga yang mengintegrasikan pendidikan agama dan umum dalam satu kurikulum terpadu sesuai dengan tuntutan zaman. Madrasah Al-Mashoor sampai sekarang telah berkembang pesat menjadi sebuah institusi Pendidikan Islam di Pulau Pinang dan dapat memberikan pendidikan Islam kepada masyarakat dengan lebih sempurna. Perkembangan ini disebabkan oleh peranan Syed

Syeikh Al-Hadi yang mampu melakukan pembaharuan baik dari tujuan pendidikan, lembaga, kurikulum, maupun metode pembelajaran.

3. Bentuk-bentuk pembaharuan pendidikan Islam yang dilakukan oleh Syed Syeikh Al-Hadi (sebagaimana yang terdapat pada SMKA Al-Mashoor), meliputi: **Pertama, Pembaharuan Tujuan Pendidikan**, "Memberikan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bersedia menghadapi tantangan melalui pendekatan terpadu berdasarkan kepada Falsafah Pendidikan Nasional". **Kedua, Pembaharuan Lembaga Pendidikan**, Syed Syeikh Al-Hadi mendirikan *Madrasah Al-Mashoor Al-Islamiyah yang sekarang dikenal dengan SMKA Al-Mashoor Laki-laki(L) di Pulau Pinang, SMKA Al-Mashoor Perempuan (P) di Pulau Pinang, dan SMA Maahad Al-Mashoor Al-Islami di Pulau Pinang*. Madrasah ini adalah sekolah yang berada di bawah naungan kementerian pendidikan Malaysia, dan merupakan sekolah unggulan di Pulau Pinang. **Ketiga, Pembaharuan Kurikulum Pendidikan**, Kurikulum/mata pelajaran di SMKA Al-Mashoor disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Malaysia. Adapun bidang studinya yaitu: • Bahasa Melayu • Bahasa Inggris • Matematika • Sejarah • Bahasa Arab Tinggi • Pendidikan Al-Quran dan As-Sunnah • Pendidikan Syariah Islam • Fisika • Kimia • Biologi • Matematika Tambahan • Prinsip Akuntansi • Sains • Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) • Bahasa Inggris untuk Sains dan Teknologi (EST). **Keempat, Pembaharuan Metode Pembelajaran**, metode pembelajarannya di SMKA Al-Mashoor Pulau Pinang sudah disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Departemen pendidikan Malaysia, sesuai dengan mata pelajaran dan bidangnya masing-masing. Seperti mata pelajaran pendidikan Islam maka metode yang dipergunakan adalah hafalan, tanya jawab, demonstrasi, dan lain-lain. Begitu juga dengan mata pelajaran

lainnya.

4. Pembaharuan pendidikan Islam yang dilakukan oleh Syed Syeikh Al-Hadi mempunyai dampak terhadap masyarakat Melayu, bahwa sistem pendidikan di Malaysia pada masa sekarang merupakan warisan sistem pendidikan yang dilaksanakan pada masa Syed Syeikh Al-Hadi, yang menyebabkan munculnya tiga jenis sekolah yang masih tetap bertahan sampai sekarang yaitu Madrasah Al-Mashoor Al-Islamiyah yang sekarang dikenal dengan SMKA Al-Mashoor Laki-laki(L) di Pulau Pinang, SMKA Al-Mashoor Perempuan (P) di Pulau Pinang, dan SMA Maahad Al-Mashoor Al-Islami di Pulau Pinang, Madrasah ini terkenal tidak hanya di Tanah Melayu tetapi juga terkenal ke Negara lain seperti Thailand dan Malaysia.

B. Saran

1. Kepada masyarakat Melayu Nusantara umumnya, dan Umat Islam khususnya, agar kiranya pemikiran-pemikiran seorang tokoh pemikir dan pejuang seperti Syed Syeikh Al-Hadi dapat dielaborasi dan diwariskan kepada generasi berikutnya, agar peristiwa ini tidak hilang dan tetap dikenang oleh generasi masa depan bisa menciptakan karangan yang populer.
2. Ketika saat ini masyarakat sudah kehilangan kepribadian Timur atau Melayunya, karena dilanda oleh arus globalisasi, ketika masyarakat membutuhkan idola dan panutan, karena mereka telah kehilangan idola, maka sangat layak kalau tokoh Syed Syeikh Al-Hadi, dijadikan salah satu idola dan panutan masa depan.